

## ANALISIS BULAN JULI 2015

### Minggu III (Periode 13 Juli – 17 Juli 2015)

Berbeda dengan pergerakan harga kopi arabika yang melemah, tampaknya tren pergerakan harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Juli 2015 terpantau bergerak naik dalam rentang yang tipis. Mengonfirmasi pergerakan *chart*, harga kopi robusta bergerak naik di Bursa dunia dan spot dalam negeri.

Pada awal pekan, Senin (13/7), harga kopi robusta di NYSE Liffe London bergerak naik dan bertengger pada level US\$ 1.723 per ton. Sementara itu, di pasar spot Lampung, harga kopi robusta berada pada posisi Rp 21.688 per kg.

Pada perdagangan Selasa (14/7), berita *Kompas* menyampaikan, bahwa petani kopi di Vietnam menimbun biji kopi dalam jumlah besar setidaknya lima tahun terakhir karena mereka berspekulasi lonjakan terbesar dalam harga kopi dalam 16 bulan terakhir akan terus berlangsung. Petani memanen sekitar 28 persen dari tanaman di produsen kopi robusta terbesar di dunia pada akhir bulan sebelumnya. Menurut rerata dari delapan perkiraan pedagang yang dihimpun oleh Bloomberg. Persediaan yang tidak terjual mencapai 440.000 metrik ton, survei menunjukkan. Yang membandingkan dengan 250.000 ton, atau 15 persen dari hasil panen, diadakan saat ini di musim sebelumnya.

Sementara itu, harga kopi berjangka di London bulan lalu naik terbesar sejak Februari 2014 lalu sementara produksi biji kopi di wilayah utama Vietnam Dak Lak tumbuh ke level tertinggi dalam dua bulan terakhir. Sementara yang mendorong petani untuk terus menimbun persediaan untuk mengantisipasi harga yang lebih tinggi, bergelombang stok dapat mendorong harga yang lebih rendah saat panen berikutnya dimulai pada bulan Oktober mendatang, menurut Anh Minh Co, terbesar di negara itu eksportir swasta dengan volume.

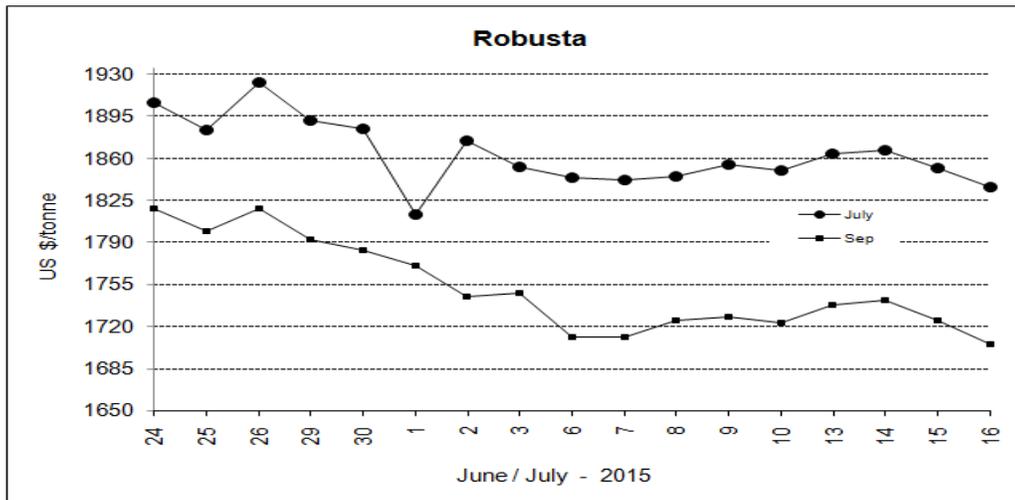
Sehingga harga kopi robusta di ICE Futures Europe menetap di level US\$ 1.738 per ton pada Senin pasca harga kopi melonjak sebesar 9,3 persen pada Juni 2015. Di Vietnam, biji kopi ditransaksikan pada level 36.800 dong (US\$1,69) per kg, yang pada Senin, pasca naik ke level 39.000 dong pada 25 Juni lalu, tertinggi sejak 24 April, menurut data dari Pusat Perdagangan & Pariwisata di Dak Lak.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (15/7), harga kopi robusta di Liffe London, melanjutkan kenaikan yang mantap. Harga kopi robusta menggenapi kenaikan untuk empat sesi berturut-turut dan berhasil kembali ke level tertinggi sejak tanggal 1 Juli. Indikator teknikal sudah mengisyaratkan kemungkinan terjadinya rebound jangka pendek.

Selain itu, Yunani dikabarkan telah menerima proposal reformasi demi mengamankan pinjaman lanjutan senilai 86 miliar euro. Kebangkrutan negara tersebut berhasil dihindarkan untuk sementara waktu. Kondisi ini mengakibatkan permintaan terhadap komoditas kembali meningkat.

Jelang liburan panjang, pada perdagangan Kamis (16/7), harga kopi robusta di Bursa Liffe London, di akhir perdagangan Kamis mengalami penurunan yang signifikan. Harga kopi arabika retreat setelah mengalami kenaikan selama 4 sesi berturut-turut dan sempat mengalami peningkatan hingga mencapai posisi tertinggi sejak awal bulan Juli lalu. Kurs US\$ yang meningkat akibat kepastian kenaikan suku bunga acuan tahun ini membuat permintaan berkurang jelang akhir sesi perdagangan.

**Grafik Harga Kopi Robusta Minggu III Juli 2015**



Sementara itu, pada akhir pekan, Jum'at (17/7), dilaporkan *Bloomberg*, bahwa pengiriman kopi robusta dari India kemungkinan meningkat tajam dalam empat tahun setelah prospek rekor tanaman di produsen terbesar ketiga di Asia memacu petani untuk melikuidasi persediaan. Dilaporkan, ekspor kopi robusta akan naik sebanyak 10% pada tahun 2015 ini hingga Maret 2016 dari 286.516 metrik ton pada tahun 2015.

Meningkatnya penjualan dari India ke sebagian besar Eropa dan Rusia akan menambah surplus global yang diperkirakan oleh Societe Generale SA dan membebani harga robusta di Bursa Liffe London. Pasokan dari negara Asia Selatan dapat membantu menjembatani kekurangan dalam pengiriman dari Vietnam, di mana petani menjadi penimbun biji kopi terbesar dalam setidaknya lima tahun terkait spekulasi bahwa harga akan mengalami reli lebih lanjut. Harga kopi robusta menyumbang sekitar 70% dari ekspor kopi India. Sementara itu, harga kopi robusta berjangka pada bulan lalu naik 9,3%, terbesar sejak Februari 2014, dan ditutup di level US\$ 1.705 per ton di ICE Futures Europe